

BAB II

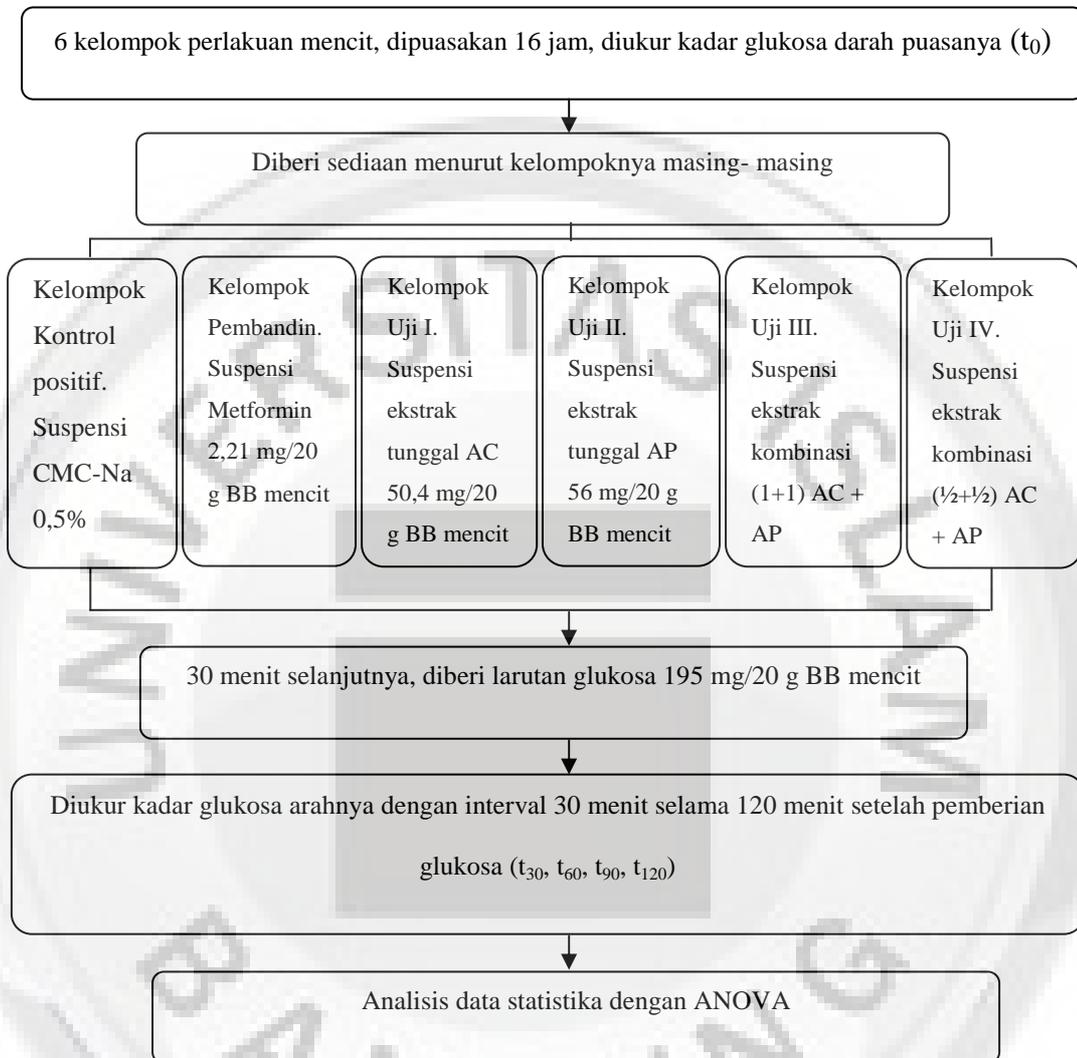
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tentang aktivitas antihiperglikemia kombinasi ekstrak etanol daun binahong dan herba sambiloto dilakukan dengan cara mengamati pengaruh ekstrak terhadap kadar glukosa darah mencit setiap 30 menit selama 120 menit setelah pemberian glukosa dengan metode toleransi glukosa. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi penyiapan tanaman, determinasi tanaman, preparasi simplisia uji (daun binahong dan herba sambiloto), penapisan fitokimia pada simplisia dan ekstrak, ekstraksi, uji aktivitas antihiperglikemia, dan analisa data.

Uji aktivitas antihiperglikemia dilakukan terhadap mencit jantan galur Swiss Webster yang dikelompokkan menjadi 6 kelompok secara acak. Kelompok I merupakan kelompok kontrol positif yang diberi CMC-Na 0,5%, kelompok II merupakan kelompok pembanding yang diberi suspensi metformin, kelompok III, IV, V dan VI merupakan kelompok uji yang diberi sediaan ekstrak uji secara oral.

Uji toleransi glukosa dilakukan dengan mengukur perubahan kadar glukosa darah pada mencit yang diinduksi glukosa pada 6 kelompok uji. Pengukuran dilakukan setiap 30 menit selama 120 menit setelah pemberian glukosa.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik dengan menggunakan Uji ANOVA dan uji lanjutan TUKEY HSD untuk melihat kebermaknaan kadar glukosa darah antar kelompok uji.



Gambar II.1 Bagan pengujian aktivitas antihyperglukemia

Keterangan :

AC = *Anredera cordifolia*

AP = *Andrographis paniculata*